

**UPAYA DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA
4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN SKRINING
KESEHATAN DI RA IT NURUL ISLAM SEMARANG**

TUGAS AKHIR NON SKRIPSI

ARTIKEL JURNAL AL-ATHFAAL PUBLIKASI SINTA 3

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S1) dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak

Usia Dini



Oleh:

AZKA ASYKIRA

NIM: 2003106036

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA

DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azka Asykira
NIM : 2003106036
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul :

**UPAYA DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA 4-5
TAHUN MELALUI KEGIATAN SKRINING KESEHATAN DI RA IT
NURUL ISLAM SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 9 September 2024
Pembuat pernyataan,



Azka Asykira
NIM : 2003106036

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah tugas akhir berikut ini :

Judul : Upaya Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Skrining Kesehatan di RA IT Nurul Islam Semarang
Penulis : Azka Asykira
NIM : 2003106036
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Semarang, 24 September 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,


H. Mursid, M.Ag

NIP. 196703052001121001

Sekretaris/Penguji II,


Naila Fikriah M.H Lia, M.Pd

NIP. 198804152019032013

Penguji III,


Rista Sundari, M.Pd

NIP. 199303032019032016

Penguji IV,


Drs. H. Muslim, M.Ag

NIP. 196603052005011001



Dosen Pembimbing


Mustakimah, M.Pd

NIP. 197903022023212013

NOTA DINAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang
50185

SURAT KETERANGAN/PERSETUJUAN

Nomor : 3157 /Un.10.3/D1/DA.04/09/2024

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah melakukan pemeriksaan dan penilaian pada bukti dokumen berupa manuskrip jurnal yang sudah diterbitkan, status akreditasi jurnal dan bukti hasil review (correspondence author), maka Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menyatakan bahwa:

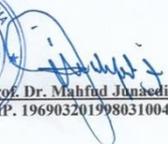
Nama Mahasiswa : Azka Asykira
NIM : 2003106036
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul artikel Jurnal : *Upaya Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Skrining Kesehatan di RA IT Nurul Islam Semarang*
Nama Jurnal : Al-Athfaal : Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini
Penerbit Jurnal : Prodi Piaud UIN Raden Intan Lampung
Status Akred. Jurnal : Sinta 3 (Akreditasi berlaku selama 5 tahun, yaitu volume 5 nomor 1 tahun 2022 sampai volume 9 nomor 2 tahun 2026)

Disetujui dan dapat dijadikan sebagai TUGAS AKHIR NON SKRIPSI, serta dapat diujikan dalam sidang Munaqosyah.
Demikian, atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 9 September 2024
An. Dekan
Wakil Dekan I




Prof. Dr. Mahfud Junaidi, M.Ag.
NIP. 196903201998031004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir artikel publikasi sinta 3 yang berjudul “Upaya Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Skrining Kesehatan di RA IT Nurul Islam Semarang”. Penulisan tugas akhir disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan S1 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2024. Proses penulisan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag. selaku Dekan FITK UIN Walisongo Semarang,
3. Prof. Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag. selaku Wakil Dekan I yang telah memberikan persetujuan tugas akhir non skripsi.
4. Dr. Sofa Muthohar, M.Ag. selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Walisongo Semarang.

5. Bu Mustakimah, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menulis tugas akhir non skripsi hingga selesai.
6. Seluruh dosen, pegawai, dan civitas akademika di lingkungan FITK yang telah memberi ilmu pengetahuan selama masa studi.
7. Kepala sekolah dan pendidik KB-RA IT Nurul Islam Semarang yang bersedia dan menerima penulis untuk melaksanakan PLP II sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas PLP yang kemudian dijadikan tugas akhir non skripsi.
8. Kepada kedua orang tua tercinta dan tersayang yaitu Bapak Sukri dan Ibu Musaratun, yang selalu memanjatkan doa disetiap waktu, memberi motivasi, dan dukungan di setiap langkah dan impian penulis. Memberikan dukungan moriil serta materil.
9. Mbak Nilla Kamila, dan Tsalitsa puspita sari sebagai saudara kandung saya yang selalu membantu ketika penulis membutuhkan bantuan dan menjadi support system.
10. Makde Solekha yang sudah memberikan doa dan support kepada penulis.

11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020, terkhusus Bu Aqilah, Desti, Dewi, Riris, Dilla, Salsa, Prames, Devi fatma, faqih, Arfi dan Mas Abdi Pranowo sebagai teman terdekat penulis. Terima kasih, selalu memberi semangat, mengulurkan bantuan tanpa diminta, dan selalu ada dalam perjalanan pendidikan penulis.

Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan segala urusan dan memberikan balasan yang baik. Semoga kedepannya tugas akhir ini bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 15 September 2024



Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
ISI RINGKASAN ARTIKEL	1
LAMPIRAN ARTIKEL ILMIAH.....	5
ABSTRAK	5
PENDAHULUAN	7
METODE	11
HASIL DAN PEMBAHASAN	14
KESIMPULAN	33
UCAPAN TERIMA KASIH	35
REFERENSI.....	35
LAMPIRAN DOKUMENTASI.....	41
COVER JURNAL	44
HISTORY PUBLISH ARTIKEL	45
LAMPIRAN SURAT-SURAT.....	55
RIWAYAT HIDUP.....	58

ISI RINGKASAN ARTIKEL

PERMASALAHAN

Permasalahan yang diteliti di RA IT Nurul Islam Semarang yaitu berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan terhadap anak yang memungkinkan mempunyai penyimpangan atau gangguan kesehatan serta untuk mengetahui status gizi anak. Peneliti tertarik untuk mengidentifikasi status gizi anak karena dicurigai bahwa terdapat anak yang memiliki status gizi yang kurang optimal. Maka untuk mengetahui penyimpangan atau gangguan kesehatan serta status gizi anak, peneliti melakukan kegiatan skrining kesehatan atau pemeriksaan kesehatan yang dibantu dengan wali kelas serta petugas kesehatan dari puskesmas purwoyoso.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Alur penelitian yang digunakan ada tiga tahap antara lain yaitu observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Adapun sampel yang digunakan yaitu anak dari kelas A 4 yang berjumlah 15 anak. Sedangkan waktu pemeriksaan skrining kesehatan dilaksanakan dua kali pada tanggal 12 september 2023 dan tanggal 30 september 2023. Alat yang digunakan pada saat pemeriksaan kesehatan antara lain yaitu alat penimbang berat

badan digital, alat pengukur tinggi badan berupa stiker yang ditempel di dinding, tes daya lihat menggunakan poster E.

HASIL DAN KONTRIBUSI

Proses skrining kesehatan yang pertama dilakukan pada tanggal 12 september 2024 yang didampingi oleh wali kelas dan peneliti. Adapun jenis skrining kesehatan yang dilakukan antara lain yaitu penimbangan berat badan serta pengukuran tinggi badan. Alat untuk memeriksa deteksi tumbuh kembang anak antara lain timbangan digital dan juga alat ukur tinggi badan dengan bahan stiker yang ditempel di dinding, serta dilengkapi buku dan bolpoin yang berguna untuk mencatat hasil penimbangan berat badan serta pengukuran tinggi badan anak. Setelah data sudah diperoleh, tahap selanjutnya yaitu menghitung status gizi anak dengan menggunakan rumus z-score. Cara pertama menghitung indeks massa tubuh anak terlebih dahulu. Untuk mengetahui indeks massa tubuh pada anak yaitu dengan membagi berat badan (Kilogram) dibagi tinggi badan (m^2). Setelah IMT sudah di tentukan selanjutnya menghitung rumus *z-score* untuk menentukan status gizi anak yang sesuai dengan panduan yang terdapat pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 pada bagian standar antropometri penilaian status gizi anak. Berdasarkan hasil perhitungan rumus z-score maka sudah diketahui hasil deteksi

dini tumbuh kembanganak hasilnya yaitu menunjukkan bahwa terdapat sejumlah 15 anak, terdiri dari 6 laki-laki dan 9 perempuan. Adapun hasil deteksi yang berstatus gizi baik (normal) berjumlah 7 anak, status gizi kurang berjumlah 1 anak, status gizi lebih berjumlah 4 anak dan status gizi obesitas berjumlah 3 anak.

Selanjutnya pemeriksaan kesehatan yang kedua dilaksanakan pada tanggal 30 september 2023 yang didampingi dari petugas kesehatan dari purwoyoso. Sampel anak dari kelas A 4 dengan jumlah anak sebanyak 15. Adapun pemeriksaan kesehatan yang dilakukan antara lain sebagai berikut pemeriksaan tes daya lihat, pemeriksaan kebersihan telinga, pemeriksaan kebersihan kuku dan kesehatan gigi. Adapun alat penunjang skrining kesehatan antara lain yaitu poster huruf E, senter, bola warna warni dan juga buku catatan serta bolpoin. Hasil yang ditemukan petugas kesehatan setelah melakukan skrining kesehatan yaitu rata-rata anak mempunyai mata yang normal, kondisi telinga anak bersih, kondisi kuku anak rata-rata bersih tetapi ada 2 anak yang masih mempunyai kondisi kuku panjang, Petugas kesehatan menghimbau kepada anak-anak agar rajin memotong kuku jika kuku sudah terlihat sedikit panjang, segerakan dipotong kukunya karena kuku yang kotor dapat menyebabkan sumber terjangkit nya penyakit dan kondisi gigi anak terdapat 2 anak yang memiliki gigi berlubang serta karang

gigi, Petugas puskesmas menghimbau agar anak-anak rajin gosok gigi sehari 2 kali dan jangan sering memakan makanan yang terlalu manis seperti memakan permen terlalu banyak.

LAMPIRAN ARTIKEL ILMIAH



Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan
Anak Usia Dini
Vol.7 No.1 (2024)67-79
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal>

p-ISSN: 2622-5484
e-ISSN: 2622-5182
Juni 2024

Upaya Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Skrining Kesehatan di RA IT Nurul Islam Semarang

Azka Asykira¹, Mustakimah²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

□ azka_asykira_2003106036@walisongo.ac.id

Informasi Artikel

Dikirim 23 April
2024

Revisi 27 Mei 2024

Diterima 21 Juni
2024

Abstrak

Latar belakang: Fase *golden age* merupakan periode paling penting untuk memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak secara teliti melalui kegiatan skrining kesehatan. Deteksi dini terhadap kondisi tumbuh kembang anak menjadi sangat penting untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan serta perkembangan yang mungkin terjadi. Intervensi pada tahap awal dapat mengurangi dampak negatif

dari masalah perkembangan.

Kata kunci

Deteksi dini;

Tumbuh kembang;

Skrining kesehatan.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari deteksi tumbuh kembang anak usia 4-5 tahun secara umum guna mengetahui sedini mungkin apakah terdapat gangguan, kelainan atau penyimpangan pada tumbuh kembang serta status gizi anak di RA IT Nurul Islam Semarang.

Metode : Desain penelitian ini dirancang menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi.

Hasil : Berdasarkan hasil dari deteksi tumbuh kembang pada anak menunjukkan bahwa terdapat status gizi normal sebanyak 7 anak, status gizi lebih sebanyak 4 anak, status gizi kurang sebanyak 1 anak dan status gizi obesitas sebanyak 3 anak. Penelitian ini menunjukkan bahwa deteksi dini tumbuh kembang anak memerlukan skrining kesehatan secara berkala serta lebih lanjut sebagai upaya pencegahan penyimpangan atau permasalahan pada tumbuh kembang anak.

Kesimpulan: Pendidik, guru, petugas kesehatan, serta petugas profesional lainnya dapat mengidentifikasi anak-anak yang berisiko mengalami

keterlambatan perkembangan serta pertumbuhan berdasarkan laporan dari orang tua atau kecurigaan dari guru. Kecurigaan dari guru terhadap permasalahan atau penyimpangan tumbuh kembang pada anak disekolah sebaiknya ditindaklanjuti dalam upaya intervensi deteksi dini tumbuh kembang pada anak usia dini secara optimal.

PENDAHULUAN

Masa pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini dapat mengalami peningkatan secara pesat pada usia 0-5 tahun, dikarenakan pada masa ini disebut sebagai masa emas atau biasa dikenal dengan istilah fase *golden age* (Chapnick, 2008; Firdaus & Muryanti, 2020; Basri, 2019). Pada fase golden age, sangat penting untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak dengan cermat agar penyimpangan, gangguan, atau kelainan dapat terdeteksi sejak dini (Isnaeni & Latipah, 2021; Pakpahan, 2020; Iqoh & Alief, 2021). Deteksi dini terhadap kondisi tumbuh kembang anak menjadi sangat penting untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan serta perkembangan yang mungkin terjadi. Identifikasi awal masalah perkembangan memungkinkan intervensi yang lebih cepat dan efektif, yang dapat meningkatkan hasil perkembangan anak secara keseluruhan, Intervensi pada tahap awal dapat mengurangi dampak negatif dari masalah perkembangan.

Kegiatan skrining kesehatan anak bertujuan untuk mendeteksi secara dini pada anak yang memiliki permasalahan atau penyimpangan kesehatan agar mendapatkan penanganan serta tersedianya data dan informasi untuk menilai atau melihat perkembangan dan pertumbuhan kesehatan anak (Dini et al. 2022; Fazrin et al., 2018; Simanjuntak et al., 2023). Kegiatan skrining kesehatan yang dilakukan peneliti ada enam pemeriksaan antara lain pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pemeriksaan tes daya lihat, pemeriksaan kebersihan telinga, pemeriksaan kebersihan kuku, dan pemeriksaan kesehatan gigi (Saurina, 2016; Finamore et al., 2021; Yulivantina et al., 2021). Kegiatan skrining kesehatan ini sangat penting sekali dilakukan kepada anak pra sekolah atau anak sekolah karena kita sebagai orang tua dan pendidik dapat mengetahui informasi terhadap tumbuh kembang kesehatan anak kita dan mengecek secara berkala apakah ada penyimpangan atau gangguan pada tumbuh kembang anak dan untuk mengetahui status gizi anak.

Stunting masih menjadi permasalahan kesehatan anak di Indonesia. Stunting disebabkan oleh suatu keadaan gagal tumbuh pada anak dibawah umur 5 tahun yang mengakibatkan berkurangnya gizi secara kronis yang diketahui dengan tinggi badan menurut umur berada dalam kategori dibawah -2 SD (Standar Deviasi) berdasarkan pertumbuhan WHO yang ditetapkan oleh Permenkes RI Nomor 2 Tahun 2020 tentang

Standar Antropometri Anak (Hendra Dwi Kurniawan 2023; Indah Prasasti & Normawati, 2023; Dewi & Fuad, 2022). Menurut hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) pada tahun 2022, stunting di Indonesia masih mencapai angka yang cukup tinggi yaitu sebesar 21,6%. Meskipun pada tahun 2021 terjadi penurunan stunting sebesar 24,4%, namun perlu juga upaya yang sangat besar dalam mencapai penurunan target stunting pada tahun 2024 sebesar 14%. Sedangkan sejak sebelum bayi lahir stunting juga dapat terjadi, hal ini dapat dilihat dari frekuensi stunting berdasarkan kelompok umur hasil dari SSGI pada tahun 2022, bahwa terdapat sebanyak 18,5% bayi yang dilahirkan dengan tinggi badan kurang dari 48 cm. Berdasarkan data tersebut bisa dilihat bahwa pemenuhan gizi pada ibu sejak hamil sangat penting. Adapun berdasarkan hasil survei yang sama cukup memperhatikan yaitu meningkatnya risiko terjadinya stunting meningkat sebanyak 1,6% dari kelompok umur 6-11 bulan ke kelompok umur 12-23 bulan (13,7% ke 22,4%). Hal ini menunjukkan bahwa orang tua gagal dalam memberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) sejak umur 6 bulan, baik dari segi kesesuaian umur, prosedur, jumlah, tekstur serta jenis makanan. Pada masa sekarang ini sangat penting untuk memperhatikan serta menjamin kecukupan protein dan energi terhadap anak sejak dini dalam upaya pencegahan terjadinya stunting (Kemenkes 2024; Fitri et al. 2022; Iswandari et al. 2020).

Sesuai dengan penelitian Jimoh (2018) bahwa ada hubungan status nutrisi terhadap tumbuh kembang pada anak di bawah usia lima tahun. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rujukan guru terkait permasalahan perkembangan anak mempunyai akurasi yang tinggi dan memerlukan skrining lebih lanjut sebagai awal upaya intervensi (Nesy & Pujaningsih, 2023). Capaian tumbuh kembang anak harus diseimbangkan dengan makanan yang sehat, karena jika terdapat asupan makanan yang tidak sehat dapat berpengaruh terhadap gizi buruk yang mengakibatkan perubahan pada struktur fungsi pada otak (Soewito, 2021). Pemantauan secara berkala mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak harus dimulai sejak dini karena sebagai upaya untuk mendapatkan sumber manusia yang berkualitas kedepannya (Bambang, 2021). Penelitian ini dilakukan di RA IT Nurul Islam Semarang, yang merupakan institusi pendidikan berbasis Islam. Ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang biasanya dilakukan di institusi pendidikan umum atau fasilitas kesehatan tanpa memperhatikan konteks keagamaan. Hal ini memberikan perspektif baru mengenai penerapan skrining kesehatan di lingkungan pendidikan yang memiliki nilai-nilai dan praktik keagamaan tertentu. Studi ini menerapkan standar antropometri anak terbaru berdasarkan Permenkes RI Nomor 2 Tahun 2020. Penggunaan standar ini memberikan dasar yang lebih mutakhir dan relevan dalam

mengukur status gizi anak dibandingkan dengan penelitian yang menggunakan standar lama.

Oleh karena itu, Kegiatan skrining kesehatan dalam upaya deteksi dini tumbuh kembang anak usia 4-5 tahun di RA IT Nurul Islam Semarang yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari deteksi dini tumbuh kembang anak usia 4-5 tahun secara umum guna mengetahui sedini mungkin apakah terdapat gangguan ataupun penyimpangan pada siswa di RA IT Nurul Islam Semarang. Adapun kegiatan skrining kesehatan melalui deteksi dini tumbuh kembang anak yang dilakukan peneliti terdapat enam pemeriksaan yaitu meliputi penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pemeriksaan tes daya lihat, pemeriksaan kesehatan gigi, pemeriksaan kebersihan kuku dan pemeriksaan kebersihan telinga. Kegiatan deteksi dini merupakan suatu pemeriksaan yang sangat dibutuhkan agar anak mendapatkan pertumbuhan serta perkembangan secara optimal.

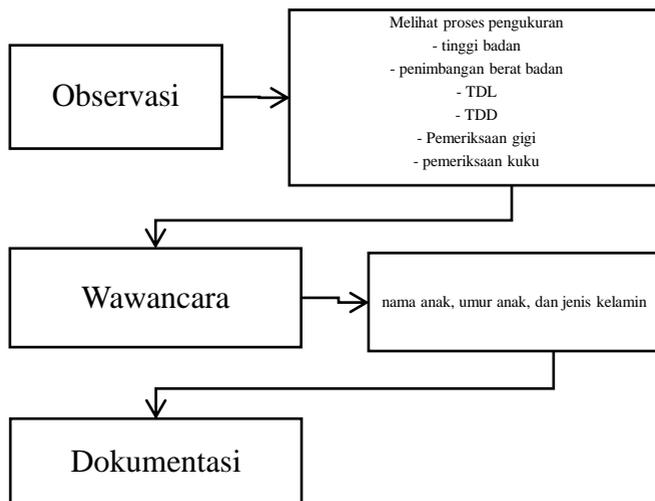
METODE

Penelitian ini didesain dengan menggunakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di RA IT Nurul Islam Semarang. Waktu pemeriksaan dilakukan dua kali, yang pertama dilaksanakan pada tanggal 12 September 2023 dan pihak yang melakukan skrining kesehatan yaitu dari pihak guru kelas masing-masing. Adapun pemeriksaan kedua yang dilaksanakan pada

tanggal 30 september 2023 yang diperiksa oleh petugas kesehatan dari puskesmas purwoyoso. Sedangkan sampel atau populasi dalam penelitian ini yaitu anak RA kelas A 4 dengan total sampel sejumlah 15 anak. Alat yang digunakan pada saat pemeriksaan kesehatan antara lain yaitu alat penimbang berat badan digital, alat pengukur tinggi badan berupa stiker yang ditempel di dinding, tes daya lihat menggunakan poster E dengan jarak 3 meter yang ditempelkan ditembok dengan jarak setinggi di atas mata anak dengan posisi anak duduk dengan penerangan ruangan yang baik, senter untuk penerangan agar lebih jelas untuk memeriksa kondisi kebersihan gigi, kuku dan telinga serta membutuhkan buku dan bolpoin untuk mencatat hasil pemeriksaan pada anak.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi. Pertama, menggunakan teknik observasi terlebih dahulu, penulis melakukan pengamatan secara langsung di kelas A 4 dengan cara melihat tindakan serta proses pada saat pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, tes daya lihat, pemeriksaan telinga, pemeriksaan gigi dan pemeriksaan kuku (Dini et al. 2022; Fazrin et al 2018; Simanjutak et al. 2023). Kedua, berdasarkan pengumpulan data yang didapatkan melalui wawancara dengan guru kelas A 4, pertanyaannya meliputi nama anak, umur anak, jenis kelamin anak, hasil pemeriksaan fisik antara lain yaitu

pengukuran tinggi badan serta penimbangan berat badan yang berguna untuk menentukan indeks massa tubuh (IMT) pada anak. Kemudian cara selanjutnya yaitu menghitung serta mengkatogerikan hasil status gizi berdasarkan rumus *z-score* yang diperoleh dengan disesuaikan melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 2 tahun 2020 pada bagian kategori dan ambang status gizi anak. Ketiga, menggunakan teknik dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data anak sebagai pelengkap serta rujukan penulis dalam menentukan status gizi anak dengan menggunakan Permenkes RI nomor 2 tahun 2020 tentang standar antropometri anak, poster E dan buku catatan hasil penimbangan berat badan serta tinggi badan anak. (Saurina 2016; Finamore et al. 2021; Yulivantina et al. 2021).



Gambar 1. Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Proses skrining kesehatan di RA IT Nurul Islam Semarang yang peneliti lakukan bertempat di kelas A 4 bersama guru kelas bernama Bu Erniati, S.Pd. dengan jumlah sampel sebanyak 15 anak. Pemeriksaan hari pertama dilaksanakan pada tanggal 12 September 2023 oleh guru kelas masing-masing kelas dengan pemeriksaan penimbangan berat badan serta pengukuran tinggi badan, adapun alat untuk memeriksa deteksi tumbuh kembang anak antara lain timbangan digital dan juga alat ukur tinggi badan dengan bahan stiker yang ditempel di dinding, serta dilengkapi buku dan bolpoin yang berguna untuk mencatat hasil penimbangan berat badan serta pengukuran tinggi badan anak.

Adapun cara pertama yang dilakukan yaitu menghitung indeks massa tubuh anak terlebih dahulu. Untuk mengetahui indeks massa tubuh pada anak yaitu dengan membagi berat badan (Kilogram) dibagi tinggi badan (m^2). Setelah IMT sudah ditentukan selanjutnya menghitung rumus *z-score* untuk menentukan status gizi anak, adapun rumusnya sebagai berikut :

$$Z\text{-Score} = \frac{\text{IMT} - \text{Median}}{\text{Simpangan Baku Rujukan}}$$

Cara mengetahui median dan simpangan baku rujukan dapat dilihat melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 pada bagian tabel standar antropometri penilaian status gizi anak. Sesuai dengan perhitungan pada rumus *z-score* yaitu hasil IMT menurut umur ditentukan di tabel kategori dan ambang batas status gizi anak sesuai dengan usia nya. Adapun cara untuk mengetahui status gizi pada anak secara lengkap dapat dilihat melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang kategori dan ambang batas status gizi anak melalui Indeks IMT/U digunakan untuk menentukan kategori status gizi kurang, gizi baik, beresiko gizi lebih dan obesitas. Kategori dan ambang batas status gizi anak meliputi indeks massa tubuh menurut umur, indeks berat badan menurut umur, panjang badan menurut umur, serta berat badan menurut panjang badan, macam-macam indeks tersebut menunjukkan hasil yang sama saja, akan tetapi indeks dari IMT/U lebih sensitif untuk penampisan pada status gizi lebih atau obesitas pada anak. Anak dengan ambang batas IMT/U >+1SD beresiko gizi lebih, sehingga perlu ditangani lebih lanjut untuk mencegah terjadinya obesitas ataupun gizi lebih.

Sebaliknya, jika anak dengan ambang batas IMT/U $<-2SD$ menunjukkan gizi kurang pada anak. Adapun untuk mengetahui kategori dan ambang batas status gizi anak secara lengkap ditampilkan pada tabel 1 sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Kategori dan ambang batas status gizi anak

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) anak usia 0-60 bulan	Gizi buruk	$<-3 SD$
	Gizi kurang	$-3 SD$ sd $<-2 SD$
	Gizi baik (Normal)	$-2 SD$ sd $+1 SD$
	Berisiko gizi lebih	$>+ 1 SD$ sd $+ 2 SD$
	Gizi lebih	$>+ 2 SD$ sd $+3 SD$
	Obesitas	$>+ 3 SD$
Indeks Massa Tubuh menurut umur (IMT/U) anak usia 5-18 tahun	Gizi Buruk	$<-3 SD$
	Gizi Kurang	$-3 SD$ sd $<-2 SD$
	Gizi Baik (Normal)	$-2 SD$ sd $+1 SD$
	Gizi Lebih	$+1 SD$ sd $+2 SD$
	Obesitas	$>+2 SD$

Standar indeks massa tubuh menurut umur (IMT/U) pada anak laki-laki dan anak perempuan itu berbeda karena anak laki-

laki mempunyai kebutuhan gizi yang lebih besar dibandingkan dengan anak perempuan, dikarenakan anak laki-laki mempunyai postur tubuh yang lebih besar, metabolisme yang sangat tinggi dan lebih aktif bergerak. Sehingga kebutuhan protein pada anak laki-laki lebih banyak. Masa pertumbuhan kebutuhan gizi pada anak laki-laki adalah 2.475 kalori, sedangkan kebutuhan gizi pada anak perempuan membutuhkan gizi sebanyak 2.125 kalori (Aris Amirullah, 2020) Maka, jika dilihat dari fisik, tentunya anak laki-laki akan lebih cepat tinggi dan tumbuh ke atas daripada fisik anak perempuan. Oleh karena itu, untuk mengetahui standar indeks massa tubuh menurut umur (IMT/U), umur 4-5 tahun pada anak laki-laki dan anak perempuan yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Standar Indeks Massa Tubuh menurut (IMT/U) Anak Laki-Laki Umur 4-5 tahun

Umur (Bulan)	Indeks Massa Tubuh (IMT) umur 48-60						
	Bulan						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Medi an	+1 SD	+2 SD	+3 SD
48	12.1	13.1	14.1	15.3	16.7	18.2	19.9
49	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.2	19.9
50	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.2	19.9
51	12.1	13.0	14.1	15.3	16.6	18.2	19.9

52	12.0	13.0	14.1	15.3	16.6	18.2	19.9
53	12.0	13.0	14.1	15.3	16.6	18.2	20.0
54	12.0	13.0	14.0	15.3	16.6	18.2	20.0
55	12.0	13.0	14.0	15.2	16.6	18.2	20.0
56	12.0	12.9	14.0	15.2	16.6	18.2	20.1
57	12.0	12.9	14.0	15.2	16.6	18.2	20.1
58	12.0	12.9	14.0	15.2	16.6	18.3	20.2
59	12.0	12.9	14.0	15.2	16.6	18.3	20.2
60	12.0	12.9	14.0	15.2	16.6	18.3	20.3

Umur		Indeks Massa Tubuh (IMT) umur 5 tahun						
Tahun	Bulan	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
5	1	12.1	13.0	14.1	15.3	16.6	18.3	20.2
5	2	12.1	13.0	14.1	15.3	16.6	18.3	20.2
5	3	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.3	20.2
5	4	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.3	20.3
5	5	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.3	20.3
5	6	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.4	20.4
5	7	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.4	20.4
5	8	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.4	20.5
5	9	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.4	20.5
5	10	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.5	20.6
5	11	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.5	20.6

Tabel 3. Standar Indeks Massa Tubuh menurut (IMT/U) Anak

Perempuan Umur 4-5 tahun

Umur (Bulan)	Indeks Massa Tubuh (IMT) umur 48-60 bulan						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
48	11.8	12.8	14.0	15.3	16.8	18.5	20.6
49	11.8	12.8	13.9	15.3	16.8	18.5	20.6
50	11.8	12.8	13.9	15.3	16.8	18.6	20.7
51	11.8	12.8	13.9	15.3	16.8	18.6	20.7
52	11.7	12.8	13.9	15.3	16.8	18.6	20.7
53	11.7	12.7	13.9	15.3	16.8	18.6	20.8
54	11.7	12.7	13.9	15.3	16.8	18.7	20.8
55	11.7	12.7	13.9	15.3	16.8	18.7	20.9
56	11.7	12.7	13.9	15.3	16.8	18.7	21.0
57	11.7	12.7	13.9	15.3	16.9	18.7	21.0
58	11.7	12.7	13.9	15.3	16.9	18.8	21.0
59	11.6	12.7	13.9	15.3	16.9	18.8	21.0
60	11.6	12.7	13.9	15.3	16.9	18.8	21.1

Umur		Indeks Massa Tubuh (IMT) 5 tahun						
Tahun	Bulan	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
5	1	11.8	12.7	13.9	15.2	16.9	18.9	21.3
5	2	11.8	12.7	13.9	15.2	16.9	18.9	21.4
5	3	11.8	12.7	13.9	15.2	16.9	18.9	21.5
5	4	11.8	12.7	13.9	15.2	16.9	18.9	21.5
5	5	11.7	12.7	13.9	15.2	16.9	19.0	21.6

5	6	11.7	12.7	13.9	15.2	16.9	19.0	21.7
5	7	11.7	12.7	13.9	15.2	16.9	19.0	21.7
5	8	11.7	12.7	13.9	15.3	17.0	19.1	21.8
5	9	11.7	12.7	13.9	15.3	17.0	19.1	21.9
5	10	11.7	12.7	13.9	15.3	17.0	19.1	22.0
5	11	11.7	12.7	13.9	15.3	17.0	19.2	22.1

Hasil pemeriksaan deteksi pertumbuhan dan perkembangan anak melalui skrining kesehatan di RA IT Nurul Islam Semarang khususnya di kelas A 4 terdapat pada (tabel 4), berdasarkan hasil deteksi dini tumbuh kembang pada anak sesuai dengan tabel dibawah ini menunjukkan bahwa terdapat sejumlah 15 anak, terdiri dari 6 laki-laki dan 9 perempuan. Adapun yang berstatus gizi baik (normal) berjumlah 7 anak, status gizi kurang berjumlah 1 anak, status gizi lebih berjumlah 4 anak dan status gizi obesitas berjumlah 3 anak. Hasil deteksi pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan tahapan umur serta jenis kelamin anak itu berbeda, skrining kesehatan yang dilakukan yaitu penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, untuk hasil pemeriksaannya sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil deteksi tumbuh kembang anak

Pertumbuhan dan Perkembangan										
No	Nama Anak	Jenis Kelamin	Umur		Berat Badan (Kg)	Tinggi Badan (cm)	Tinggi Badan (m ²)	IMT	Hasil	Status Gizi
			Tahun	Bulan						
1.	Keenan	L	5	5	19.00	101	1,01	18,6	2,35	Obesitas
2.	Nayla	P	5	5	19.00	106	1,06	16,9	1,0	Normal
3.	Tavisha	P	5	2	16.01	95	9,5	17,8	1,52	Gizi lebih
4.	Hayyin	L	4	2	20.00	107	1,07	17,4	1,5	Gizi Lebih
5.	Iza	P	5	1	14.00	99	9,9	14,2	0,78	Normal
6.	Vano	L	5	5	21.00	105	1,05	13,3	1,6	Gizi Lebih
7.	Aqila	P	5	5	16.07	101	1,01	16,3	0,64	Normal
8.	Vania	P	4	4	12.85	101	1,01	12,5	-2,07	Kurang
9.	Haidar	L	4	2	20.00	106	1,06	17,7	1,6	Gizi Lebih
10.	Raisya	P	5	1	14.01	100	1,00	14,1	0,85	Normal
11.	Syahir	L	5	6	20.00	110	1,10	16,5	0,85	Normal
12.	Rohim	L	5	5	21.00	106	1,06	18,6	2,3	Obesitas
13.	Sifa	P	5	5	16.07	102	1,02	16,05	0,5	Normal
14.	Hafida	P	5	7	20.00	110	1,10	16,39	0,62	Normal
15.	Rayya	P	5	4	18.00	98	9,8	18,7	2,05	Obesitas

Pertama, berdasarkan hasil pemeriksaan pada tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwasannya langkah-langkah yang dilakukan guru pada saat melakukan skrining kesehatan pada siswa kelas A 4 diantaranya langkah awal yang dilakukan yaitu anak diberi kegiatan *ice breaking* terlebih dahulu agar anak bisa fokus dan tertib. Selanjutnya, anak diminta untuk membuat barisan seperti kereta api dengan cara itu anak bisa tertib, fokus

dan teratur. Setelah itu, guru mengarahkan anak-anak untuk keluar kelas menuju halaman sekolah guna melakukan penimbangan berat badan. Setelah anak sudah baris di halaman sekolah, kemudian guru memanggil satu persatu anak yang akan di timbang berat badannya lalu dicatat hasil timbangannya. Nah, cara itu diulang secara bergantian sesuai dengan urutan presensi.

Kedua, anak diajak untuk kembali ke ruang kelas guna mengukur tinggi badan, sebelum itu anak diminta untuk berbaris agar tertib dan bergantian menunggu giliran saat dipanggil guru. Selanjutnya yaitu pengukuran tinggi badan dengan cara menempelkan badan anak ke dinding karena alat ukur tinggi badan menggunakan alat ukur berbentuk meteran yang tertempel di dinding. Setelah itu guru mengukur sesuai dengan tinggi badan anak, kemudian hasil dari pengukuran di catat dan ditulis di buku catatan guru.

Ketiga, yaitu pemeriksaan tes daya lihat, pemeriksaan kebersihan telinga, serta pemeriksaan kebersihan kuku dan kebersihan gigi. Pemeriksaan dilakukan dengan jangka waktu 1 tahun dua kali yang diperiksa oleh petugas kesehatan dari puskesmas Purwoyoso. Kegiatan skrining kesehatan dilaksanakan pada tanggal 30 September 2023 dan diperiksa oleh 2 petugas kesehatan. Pemeriksaan dilaksanakan setelah anak-anak selesai kegiatan sarapan bersama. Peralatan yang digunakan untuk pemeriksaan DDTK (Deteksi Dini Tumbuh Kembang)

menggunakan alat poster huruf E, senter, bola warna warni dan juga buku catatan serta bolpoin. Langkah pertama sebelum pelaksanaan pemeriksaan dimulai petugas kesehatan melakukan permainan atau *ice breaking* kepada anak-anak agar anak senantiasa fokus dan tidak tegang saat dilakukan pemeriksaan. Permainan yang dilakukan oleh petugas kesehatan yaitu bermain menangkap bola menggunakan bola kecil warna warni. Langkah awal, anak-anak diminta untuk berbaris membentuk lingkaran terlebih dahulu kemudian petugas puskesmas berada ditengah anak-anak dengan melemparkan bola secara bergantian dan melemparkan bola dengan acak ke arah siswa. Tujuannya agar anak fokus, dapat menyeimbangkan tubuh, agar motorik kasarnya bergerak dan tidak tegang saat nanti akan dilakukan pemeriksaan kesehatan. Bola dilemparkan secara acak kepada anak dan di tanya warna bola serta di tanyai nama anak yang dilempari bola tersebut.

Keempat, Setelah *Ice breaking* selesai, lalu guru kelas mengkondisikan anak agar tertib untuk antri saat pemeriksaan kesehatan dilaksanakan. Selanjutnya pemeriksaan oleh petugas puskesmas dengan cara memanggil nama anak satu persatu secara urut presensi, setelah salah satu anak dipanggil lalu anak diminta untuk duduk dikursi yang telah disediakan dengan melihat poster E yang telah ditempelkan di dinding dengan jarak 3 meter dengan posisi poster yang dihadapkan diatas mata anak, dengan

penyinaran ruangan yang terang. lalu petugas puskesmas berada disamping poster E dengan mengarahkan huruf serta menunjukkan huruf E pada bagian atas, bawah, kanan serta kiri dan anak disuruh menebak dengan cara membentuk huruf E dengan menggunakan tangannya bagaimana arah poster E yang ditunjuk oleh petugas puskesmas tersebut. Lalu, anak diberi pujian setelah dapat menirukan bentuk huruf E yang telah ditunjuk oleh petugas puskesmas dengan benar. Hasil data pemeriksaan tes daya lihat yang dicek oleh petugas puskesmas, hasilnya rata-rata penglihatan berstatus normal semua dan tidak ada keluhan atau gangguan penyimpangan pada penglihatan anak.

Kelima, Setelah pemeriksaan tes daya lihat selesai, selanjutnya yaitu pemeriksaan kebersihan telinga, setiap anak dicek kebersihan telinganya. Untuk mengecek kebersihan telinga anak, petugas puskesmas menggunakan alat senter guna menerangi bagian yang akan diperiksa agar terlihat keadaan telinga anak yang dicek kotor atau tidak. Jika telinga si anak kotor maka petugas kesehatan menghimbau agar anak meminta tolong kepada orang tua atau pengasuh di rumah untuk membantu membersihkan telinga anaknya karena telinga itu wajib dibersihkan sehari satu kali. Hasil pemeriksaan kebersihan telinga pada siswa RA kelas A 4 rata-rata mempunyai kondisi telinga yang bersih dan tidak ada siswa yang memiliki kondisi telinga yang bermasalah atau mempunyai gangguan.

Keenam, Setelah pengecekan dan pemeriksaan kebersihan telinga selesai, selanjutnya yaitu pemeriksaan gigi. Petugas puskesmas mengecek gigi anak-anak, dicek apakah terdapat permasalahan gigi berlubang, ataupun permasalahan lainnya. Petugas puskesmas menghimbau agar anak-anak rajin gosok gigi sehari 2 kali dan jangan sering memakan makanan yang terlalu manis seperti memakan permen terlalu banyak. Rata-rata anak yang diperiksa kesehatan giginya ber kondisi baik, tetapi ada 2 anak yang mempunyai kondisi gigi berlubang dan mempunyai karang gigi. Sehingga tidak ada permasalahan yang serius terhadap gigi pada anak-anak. Beberapa anak saja yang memiliki gigi yang kurang baik tetapi masih bisa teratasi sejak dini, agar ditangani oleh petugas kesehatan yang sesuai dengan jobdesk nya.

Ketujuh, yaitu pemeriksaan kesehatan kuku pada anak, kegiatan ini sering juga diperiksa oleh guru kelas. Dan di periksa juga oleh petugas kesehatan, ada 2 anak yang mempunyai kuku panjang dan ada anak yang lainnya mempunyai kondisi kuku yang bersih karena sudah dipotong kuku. Menjaga kebersihan kuku sangatlah penting karena tangan adalah sumbernya kuman. Jadi, kita harus sering membersihkan tangan terutama di bagian kuku karena kuku adalah sarang kuman berkembang biak. Jadi, rajin lah memotong kuku. Petugas kesehatan menghimbau kepada anak-anak agar rajin memotong kuku jika kuku sudah terlihat

sedikit panjang, segeralah dipotong kukunya karena kuku yang kotor dapat menyebabkan sumber terjangkit nya penyakit. Pemeriksaan kebersihan kuku dilakukan dengan cara di cek pada tangan si anak yang diberi penerangan senter oleh petugas kesehatan agar terlihat apakah kuku anak bersih atau tidak. Hasil dari pemeriksaan kebersihan kuku siswa rata-rata memiliki kuku yang bersih dan tidak ada yang mempunyai riwayat permasalahan yang serius dalam pemeriksaan kuku.

B. PEMBAHASAN

Pemeriksaan skrining kesehatan yang berguna untuk mendeteksi tumbuh kembang anak dilaksanakan di RA IT Nurul Islam Semarang mendapat respon yang baik dari para orang tua dan guru. Penelitian ini hanya difokuskan di kelas RA A tepatnya di kelas A 4. Kegiatan skrining kesehatan ini berhasil memeriksa pertumbuhan dan perkembangan pada anak kelas A 4 dengan jumlah 15 anak dengan rentang usia 4-5 tahun. Waktu pelaksanaan dilakukan selama dua kali dengan hari yang berbeda, pemeriksaan pertama dilakukan oleh guru kelas pada tanggal 12 september 2023, sedangkan pemeriksaan yang kedua dilaksanakan pada tanggal 30 september 2023 oleh petugas kesehatan dari puskesmas purwoyoso. Pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan anak dilakukan dengan cara mengukur tinggi

badan anak, penimbangan berat badan anak, cek daya lihat, cek kebersihan telinga, cek kesehatan gigi, serta cek kebersihan kuku.

Hasil deteksi dini tumbuh kembang yang pertama dilaksanakan tanggal 12 september 2023 pada anak RA A khususnya kelas A 4 diperoleh bahwa mayoritas dan rata-rata memiliki berat badan dengan status gizi normal, menurut tabel diatas termasuk dalam kategori gizi baik. Selanjutnya hasil pemeriksaan deteksi tumbuh kembang anak yang kedua dilaksanakan pada tanggal 30 september 2023 pada anak kelas A 4 terdapat empat pemeriksaan kesehatan antara lain yaitu pemeriksaan tes daya lihat, cek kebersihan telinga, cek kebersihan kuku dan cek kesehatan gigi. Untuk pemeriksaan kesehatan mata atau tes daya lihat hasilnya rata-rata mayoritas dari jumlah 15 anak memiliki penglihatan normal dan tidak ada permasalahan atau gangguan penglihatan. Sedangkan yang kedua yaitu pemeriksaan kebersihan telinga, hasil dari pemeriksaan, semua siswa mempunyai kondisi telinga yang bersih dan sudah disarankan petugas kesehatan agar dirumah anak untuk rajin membersihkan telinga, jika belum bisa maka anak meminta tolong kepada orang tua atau pengasuh untuk membersihkan telinganya agar bersih dan nyaman. Pemeriksaan ketiga yaitu pemeriksaan gigi, hasilnya yaitu terdapat 2 anak yang mengalami gigi berlubang dan mempunyai permasalahan karang gigi, dari petugas puskesmas menghimbau agar anak rajin gosok gigi dua

kali sehari dan senantiasa menjaga serta merawat gigi dan mulut agar tetap selalu bersih serta sehat. Selanjutnya pemeriksaan yang keempat yaitu pemeriksaan kebersihan kuku, terdapat 2 anak yang mempunyai kuku yang masih panjang dan kotor, dari puskesmas menghimbau agar siswa dirumah meminta tolong kepada orang tua atau pengasuh untuk memotong kuku anaknya secara rutin agar anak tidak mudah terjangkit penyakit akibat kuman yang ada pada kuku.

Menurut penelitian terdahulu bahwa status gizi buruk pada anak akan berdampak buruk juga terhadap kesehatan anak, contohnya seperti anak mudah lelah, mudah terjangkit penyakit dan tingkat kecerdasan otak anak semakin menurun (Susmini, 2021). Maka dari itu, tujuan dari pemeriksaan kesehatan yaitu agar anak terhindar dari penyakit yang dapat mengganggu kesehatan dan mengganggu kecerdasan anak. Cara agar anak selalu sehat yaitu diantaranya dengan menjaga kebersihan diri dan lingkungan, memilih makanan yang bersih dan sehat untuk dikonsumsi anak. Pada usia anak-anak harus dibiasakan untuk dilatih mandiri dalam menjaga kebersihan diri dengan mengajarkan untuk memotong kuku secara rutin, rajin menggosok gigi, mencuci tangan dan para orang tua dihimbau agar selalu mengawasi anaknya dalam menjaga kesehatan (Suparni, 2021). Penerapan kegiatan skrining kesehatan dan deteksi dini sangat penting dalam ranah pendidikan anak usia dini

karena dapat berguna untuk mengetahui pertumbuhan pada anak baik dari segi mental, sikap atau perbuatan (Satwika, 2023).

Berdasarkan hasil dari pemeriksaan skrining kesehatan diatas maka orang tua diharapkan bisa terlibat untuk mendorong potensi pertumbuhan dan perkembangan pada anak nya, dengan melalui intervensi dan skrining sejak dini sebagai tindak lanjut upaya deteksi dini tumbuh kembang anak sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pada keluarga serta mengurangi gangguan ataupun penyimpangan fungsional yang sangat berisiko tinggi pada anak secara langsung ataupun tidak langsung (Pujaningsih, 2023). Kegiatan stimulasi, intervensi serta deteksi dini tumbuh kembang anak yang menyeluruh dapat kita selenggarakan melalui bentuk kemitraan antara pihak keluarga, guru, pengasuh anak, lingkungan masyarakat, serta tenaga profesional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak usia dini. Indikasi keberhasilan pembinaan pada pertumbuhan dan perkembangan anak tidak hanya mengacu pada kesehatan serta gizi saja, akan tetapi sosial emosional, mental serta kemandirian anak juga dapat berkembang secara optimal (Khadijah, 2022).

Temuan dari penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi pendidikan dan kesehatan anak usia dini. Pemeriksaan kesehatan secara rutin sangat penting untuk deteksi dini dan intervensi terhadap masalah perkembangan pada anak, yang dapat meningkatkan hasil kesehatan dan perkembangan

mereka. Dengan mengidentifikasi masalah sejak dini, intervensi yang tepat waktu dapat diterapkan, yang penting untuk dipertimbangkan oleh lembaga pendidikan dan pembuat kebijakan dalam memasukkan hal ini ke dalam lingkungan pendidikan anak usia dini. Penelitian ini menekankan pentingnya memantau pertumbuhan dan perkembangan anak secara cermat selama fase usia emas yang krusial, khususnya dari usia 0-5 tahun, untuk mendeteksi setiap penyimpangan, gangguan, atau kelainan sejak dini.

Penelitian ini juga menyoroti peran orang tua dalam mendukung kesehatan dan perkembangan anak mereka. Penelitian ini memperkuat pentingnya pendidikan dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan skrining kesehatan. Dengan terlibat secara aktif, orang tua dapat lebih memahami kebutuhan kesehatan anak mereka dan berkolaborasi dengan pendidik dan profesional kesehatan untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Penelitian ini menyediakan data empiris tentang status gizi dan kesehatan perkembangan anak usia 4-5 tahun, yang berfungsi sebagai referensi berharga untuk studi dan kebijakan kesehatan di masa depan. Selain itu, penelitian ini menguraikan metode dan prosedur yang efektif untuk melakukan skrining kesehatan di lingkungan pendidikan, memberikan model yang dapat diadopsi oleh lembaga lain.

Salah satu kontribusi penting dari penelitian ini adalah fokusnya pada masalah stunting, yang merupakan masalah kesehatan anak yang signifikan di Indonesia akibat kekurangan gizi kronis. Penelitian ini menawarkan wawasan tentang langkah-langkah pencegahan yang dapat diterapkan untuk mengurangi kejadian stunting, dengan menyoroti pentingnya gizi yang cukup pada ibu selama kehamilan dan praktik pemberian makanan pendamping yang tepat mulai usia enam bulan. Penelitian ini juga menunjukkan tingkat akurasi yang tinggi dalam rujukan guru mengenai masalah perkembangan anak, menegaskan perlunya skrining dan upaya intervensi dini lebih lanjut.

Meskipun kontribusinya yang berharga, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Ukuran sampel yang relatif kecil, yaitu 15 anak, membatasi generalisasi temuan. Melakukan penelitian di satu lembaga pendidikan mungkin tidak mencerminkan status kesehatan dan perkembangan populasi yang lebih luas. Selain itu, durasi penelitian yang singkat mungkin tidak menangkap tren dan hasil jangka panjang dari upaya deteksi dini dan intervensi. Keterbatasan ini menunjukkan perlunya kehati-hatian dalam menginterpretasikan hasil dan menerapkannya dalam konteks yang lebih luas.

Penelitian di masa depan harus fokus pada mengatasi keterbatasan ini dengan memperluas ukuran sampel dan memasukkan anak-anak dari berbagai lembaga pendidikan dan

lokasi geografis untuk meningkatkan generalisasi hasil. Studi longitudinal juga penting untuk memeriksa dampak jangka panjang deteksi dini dan intervensi terhadap kesehatan dan perkembangan anak. Mengevaluasi efektivitas berbagai strategi intervensi setelah deteksi dini dapat membantu mengidentifikasi pendekatan yang paling efektif untuk berbagai masalah perkembangan. Selain itu, menyelidiki dampak program pendidikan orang tua terhadap efektivitas skrining kesehatan dan intervensi dini dapat memberikan wawasan tentang praktik terbaik dalam melibatkan orang tua dalam pemantauan kesehatan anak mereka.

Dengan fokus pada arah ini, pemahaman tentang strategi deteksi dini dan intervensi dapat ditingkatkan, yang pada akhirnya berkontribusi pada perbaikan kesehatan dan perkembangan anak. Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan kolaboratif yang melibatkan keluarga, pendidik, profesional kesehatan, dan pembuat kebijakan untuk memastikan bahwa anak-anak menerima dukungan yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka. Indikator keberhasilan dari bimbingan pertumbuhan dan perkembangan mencakup tidak hanya kesehatan dan gizi, tetapi juga perkembangan sosial, emosional, mental, dan kemandirian anak secara optimal. Penerapan kegiatan stimulasi, intervensi, dan deteksi dini yang komprehensif melalui kemitraan antara keluarga, guru, pengasuh, komunitas, dan

profesional dapat meningkatkan kualitas pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Kesimpulannya, kegiatan skrining kesehatan dan deteksi dini sangat penting untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak sejak usia dini, memastikan bahwa mereka mencapai potensi penuh mereka dan berkontribusi dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas di masa depan.

KESIMPULAN

Kegiatan skrining kesehatan dan deteksi dini sangat penting dilakukan karena berguna untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak sejak dini. Deteksi dini merupakan salah satu dari bentuk intervensi dini terhadap anak yang sangat bermanfaat dan bertujuan untuk mencegah gangguan atau kelainan terhadap pertumbuhan dan perkembangan serta status gizi yang terdapat pada anak sejak dini . Jika diduga ada anak yang terlambat terdeteksi, maka orang tua harus diberi tahu dan anak segera dirujuk ke dokter spesialis atau mendapatkan intervensi serta penanganan yang tepat tergantung dengan tahap perkembangan pada anak. Pendidik, guru, petugas kesehatan, serta petugas profesional lainnya dapat mengidentifikasi anak-anak yang berisiko mengalami keterlambatan perkembangan serta pertumbuhan berdasarkan laporan dari orang tua atau kecurigaan dari guru. Kecurigaan dari guru terhadap permasalahan atau

penyimpangan tumbuh kembang pada anak disekolah sebaiknya ditindaklanjuti dalam upaya intervensi deteksi dini tumbuh kembang pada anak usia dini secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda tersayang Bapak Sukri dan Ibunda tercinta Ibu Musaratun yang selalu memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan moril serta materiil. Penulis sampaikan terima kasih juga kepada Keluarga Besar KB-RA IT Nurul Islam Semarang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat. Tidak lupa penulis sampaikan terimakasih juga kepada dosen pembimbing Ibu Mustakimah, M.Pd. yang telah membimbing serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyusun penelitian ini hingga selesai.

REFERENSI

- Agustina, S. R. (2023). Pendampingan Mahasiswa Kebidanan Dalam Skrining SDIDTK Pada Anak Usia 0-6 Tahun di PAUD-TK Ash Shafiyah Kabupaten Bireuen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*.
- Ayuandella, T. (2022). Model Permainan Obstacle Colour Ball Untuk Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 3-4 Tahun (Studi di Kidspace Kota Bengkulu). Bengkulu: *Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu*.
- Azkie Mardhatillah Nesy, P. P. (2023). Deteksi Dini Tumbuh Kembang pada Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.
- Dhewi Nurahmawati, M. Y. (2021). Implementasi Posyandu “Balita Sehat” Dengan Screening dalam Upaya Deteksi Dini Gangguan Tumbuh Kembang Anak di Kabupaten Nganjuk. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 2.

- Dr. Umar Sidiq, M. D. (2019). *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Eva Oktaviani, J. F. (2021). Deteksi Dini Tumbuh Kembang dan Edukasi pada Ibu tentang Status Gizi Anak pada Periode Golden Age. *Journal of Community Engagement in Health*.
- Fitriana Noor Khayati, R. A. (2023). Upaya Optimalisasi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah melalui Deteksi Dini Tumbuh Kembang. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2.
- Hibana, S. S. (2021). Optimasi perkembangan anak melalui deteksi pertumbuhan anak. *Qurroti: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2.
- Khadijah, S. M. (2022). Analisa Deteksi Dini Dan Stimulasi Perkembangan Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 6.
- Muftahatus Sa'adah, G. T. (2022). STRATEGI DALAM MENJAGA KEABSAHAN DATA PADA PENELITIAN KUALITATIF. *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 61.
- Muhammad Fathan, A. W. (2023). DETEKSI DINI PENYIMPANGAN PERKEMBANGAN ANAK DENGAN APLIKASI ANDROID SDIDTK. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2.
- Nina Zuhana, S. (2021). PERKEMBANGAN DAN PEMELIHARAAN KESEHATAN PADA ANAK USIA DINI SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK DI PAUD/TK ABA BLIGO KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 7.
- Onny Fransinata Anggara, N. A. (2023). PENERAPAN DETEKSI DINI HAMBATAN PERKEMBANGAN PADA SISWA KB – TK NEGERI PEMBINA BANGKALAN. *Universitas Negeri Surabaya*.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad, Abdul Wahhab Sayyed

- Hawwas. *Fiqh Ibadah*, Jakarta:Amzah, 2009.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka, 1990.
- Dewangga, Nazam & Aji „el-Azmi“ Payuni, *The Miracle of Shalat Tahajjud, Subuh & Dhuha, Cet. I*. Jakarta: Al Maghfiroh, 2013.
- Fida, Yazid Abu. *Lautan Mukjizat Shalat Dhuha, Cet. I*. Solo: Taujih, 2014.
- Fitriyah. “Implementasi Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Keteladanan Di TK Al-Muhsin.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1. 2019.
- Hasanah, Ainul. Mengajarkan Shalat pada anak melalui metode demonstrasi, Tanya jawab dan pembiasaan. *AlHikmah:Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*. Vo.2 No.1. 2018.
- Ihsani, Nurul, Nina Kurniah, dkk. “Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini.” 2018.
- Khasanah, Hidayatul, Yuli Nur khasanah, Agus Riyadi. Metode Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Sholat Dhuha Pada Anak Hiperaktif Di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang. *Jurnal Ilmu Dakwah* 36. no. 1. 2019.
- M. Habibur Rohman, ”Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Setiap Pagi terhadap Kesiapan Mental Belajar Siswa di SMP Kyai Hasyim Tenggilis Surabaya”, UIN Sunan Ampel, 2019.
- Nurani Nira, Leonita Siwiyanti. Implementasi Pembentukan Akhlak Terpuji Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun TK Islam An-Nuur Tahun Ajaran 2018-2019. *Jurnal Utile Kependidikan* 5 No. 2. 2019.
- Pebriana, Putri Hana. Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1. 2017.

- Pengestika Gita, Marwani, Chiar. Pelaksanaan Praktik Shalat Dhuha Untuk Mengembangkan Karakter Religius Di TK Mujahidin Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 8 No. 11. 2019.
- Trianto, M Pd. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik: Bagi Anak Usia Dini*. Prenada Media, 2016.
- Basri, H. (2019). Optimalisasi peran guru pendidikan anak usia dini yang proporsional. *Ya Bunayya*, 1(1), 29–45.
- Chapnick, A. (2008). The golden age. *International Journal*, 64(1), 205–221. <https://doi.org/10.1177/002070200906400118>
- Dewi, S. K., & Fuad, A. (2022). Strategi Segmenting, Targeting, dan Positioning dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting di Provinsi Banten. *JDKP Jurnal Desentralisasi Dan Kebijakan Publik*, 3(2), 398–406. <https://doi.org/10.30656/jdkp.v3i2.5914>
- Dini, I., Sdidtk, T. K., & Makan, P. (2022). *modul SDIDTK 2022*.
- Fazrin, I., Widiani, D., Trianti, I. R., Baba, K. J., Amalia, M. N., & Smaut, M. Y. (2018). Pendidikan Kesehatan Deteksi Dini Tumbuh Kembang pada Anak di Paud Lab School UNPGRI Kediri. *Journal of Community Engagement in Health*, 1(2), 6–14. <https://doi.org/10.30994/jceh.v1i2.8>
- Finamore, P. da S., Kós, R. S., Corrêa, J. C. F., D, Collange Grecco, L. A., De Freitas, T. B., Satie, J., Bagne, E., Oliveira, C. S. C. S., De Souza, D. R., Rezende, F. L., Duarte, N. de A. C. A. C. D. A. C., Grecco, L. A. C. A. C., Oliveira, C. S. C. S., Batista, K. G., Lopes, P. de O. B., Serradilha, S. M., Souza, G. A. F. de, Bella, G. P., ... Dodson, J. (2021). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI RAPOR KESEHATAN ONLINE. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021. <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750>
<https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728>
<https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728>
<https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766>
<https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076>

- Firdaus, M., & Muryanti, E. (2020). *Games Edukasi Bahasa Inggris untuk Pengembangan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini*. 4, 1216–1227.
- Fitri, N., Widiawati, N., Ningtyas, R. P., Sarnyoto, F. D. A., Nisa, W., Ibnistnaini, W., Ardha, M. D., Aima, Q., Salmanto, S., & Novitasari, S. (2022). Strategi Gerakan Cegah Stunting Menggunakan Metode Sosialisasi di Desa Darakunci, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 80–86. <https://doi.org/10.29303/jpimi.v1i2.1471>
- Indah Prasasti, M., & Normawati, D. (2023). Sistem Pakar Deteksi Dini Status Stunting Pada Balita Menggunakan Metode Naive Bayes. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 7(3), 1276–1286. <https://doi.org/10.30865/mib.v7i3.6443>
- Iqoh, M., & Alief, B. (2021). Peran Keluarga Dalam Pengelolaan Emosi Anak Usia Golden Age Di Desa Gambar Sari. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 7, 21–28.
- Isnaeni, R. F., & Latipah, E. (2021). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, yang melibatkan serangkaian kegiatan terkait dengan pengumpulan data dari sumber-sumber literatur dan referensi. *Jurnal Golden Age*, 5(02), 255–262.
- Iswandari, D. P., Hariastuti, I., Anggriana, T. M., & Wardani, S. Y. (2020). Biblio-Journaling sebagai optimalisasi peran Ayah pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK). *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 10(1), 14. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v10i1.4988>
- Nesy, A. M., & Pujaningsih, P. (2023). Deteksi Dini Tumbuh Kembang pada Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4682–4689. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4517>
- Pakpahan, S. (2020). Penyuluhan dan Pelatihan Stimulasi Periode Emas Anak 1000 HPK di Wilayah Puskesmas Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2019. *Jurnal Nasional*

- Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 125–131.
<https://doi.org/10.47747/pengabdiankepadamasyarakat.v1i1.106>
- Saurina, N. (2016). Aplikasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia Nol Hingga Enam Tahun Berbasis Android. *Jurnal Buana Informatika*, 7(1), 65–74.
<https://doi.org/10.24002/jbi.v7i1.485>
- Simanjuntak, H. P., Purwanto, T., & Ramabella, I. (2023). *Deteksi Dan Penanggulangan Penyimpangan Penglihatan Pada Siswa / I Di SDN 2 Banjaran Bandung 2023*. *Detection and Management of Vision Deviations in Students at SDN 2 Banjaran Bandung 2023*. 16–30.
- Yulivantina, E. V., Mufdlilah, M., & Kurniawati, H. F. (2021). Pelaksanaan Skrining Prakonsepsi pada Calon Pengantin Perempuan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), 47.
<https://doi.org/10.22146/jkr.55481>

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1. Penimbangan Berat Badan



Gambar 2. Pengukuran Tinggi Badan



Gambar 3. Ice Breaking di dampingi petugas kesehatan dari puskesmas purwoyoso



Gambar 4. Tes Daya Lihat

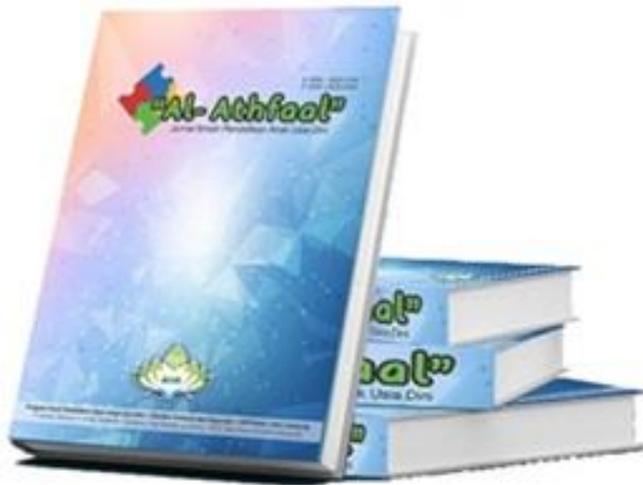


Gambar 5. Cek Kesehatan Gigi



Gambar 6. Cek Kebersihan Kuku

COVER JURNAL



Dalam Berkolaborasi



Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Usia Anak Dini

Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini merupakan jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Raden Irnan, Lampung. Jurnal ini telah memiliki E-ISSN: 2622-5182 P-ISSN: 2622-5484 yang diterbitkan oleh BRIN. Tujuan penerbitan jurnal ini adalah untuk menyebarkan teori dan hasil penelitian terkini dan semua aspek yang dicapai dalam bidang pendidikan anak usia dini. Jurnal ini menerbitkan karya yang bermanfaat melalui proses yang sistematis dan dapat diakses secara bebas.

Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini telah menjadi Anggota CrossRef sejak tahun 2018. Oleh karena itu, semua artikel yang diterbitkan oleh Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini akan memiliki nomor DOI yang unik. Jurnal ini pertama kali diterbitkan pada tahun 2018 secara online dan diterbitkan secara berkala dua kali setahun pada bulan Juni dan Desember. Sejak tahun 2020 jurnal ini bekerja sama dengan Kelompok Pengelola Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia (PPJ PAUD Indonesia).

INFORMASI JURNAL

Judul jurnal
Jurnal
Isiual
Akreditasi
Pekerjaan
DOI
ISSN daring
Pemimpin Redaksi
Penerbit
Analisis kutipan
Pengayaan

Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Usia Anak Dini
Al-Athfaal
Sinta 3 oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
2 edisi per tahun (Juni dan Desember)
Awalan 10.24042 oleh Crossref
Nomor telepon 2622-5182
Untung Nopriansyah
PRODI PAUD
Dimensi | Scopis
Jurnal ini menerima kiriman sepanjang tahun. Kiriman akan ditinjau setelah diterima. Template naskah dapat diunduh **di Sini**. Naskah yang diterbitkan ditulis dalam bahasa Inggris standar.

Pengumuman

Belum ada pengumuman yang diterbitkan.

Pengumuman Lainnya...

Tim Redaksi
Peninjau
Kontak

Kebijakan

Sejarah Jurnal
Fokus dan Cakupan
Proses Tinjauan Seputar
Frekuensi Publikasi
Kebijakan Akses Terbuka
Peer Review Digital
Kebijakan Deposito
Diksi Publikasi dan Pelanggaran
Penyiaran Pagarantime
Penerbitan Naskah
Konflik dan Retrakasi
Pengembangan dan Pengelolakan
Biaya Penomoran Artikel

Pengajuan

Pedoman Penulis
Pembertantuan Hak Cipta

HISTORY PUBLISH ARTIKEL

Submit Artikel : 23 April 2024

Tahapan Review I : 21 Mei 2024

Tahapan Review II : 25 Mei 2024

Upload Revisi : 27 Mei 2024

Publikasi : 21 Juni 2024

Link :

<https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal/article/view/21967>

SURAT LOA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
"AL ATHFAAL"
Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini E ISSN: 2622-5182 P ISSN: 2622-5484
Jl. Endro Suratmin No.1 Sukarame Bandar Lampung
email: alathfaal@radenintan.ac.id

SURAT PERSETUJUAN TERBIT
No: 11/FTK/Al-ATHFAAL/III/2024

Jurnal Al Athfaal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dengan ini menerangkan bahwa artikel penelitian dengan Judul: **"Upaya Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Skrining Kesehatan di RA IT Nurul Islam Semarang"**

Ditulis oleh

Nama : Azka Asykira¹ , Mustakimah²
Instansi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang , Indonesia
Alamat Email : syakiraazka36@gmail.com

Telah di review dan di setujui untuk di terbitkan pada Volume 7 Nomor 1 Bulan Juni 2024. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 21 Juni 2024
Managing Editor

Cahniya Wijaya Kuswanto, M.Pd
Sinta ID. 6705987

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia



Kutipan dari Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Nomor 230/EK/PT/2022

Pengikat Akreditasi Jurnal Ilmiah periode IV Tahun 2022

Nama Jurnal Ilmiah

AL-ATHFAAL : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
E-ISSN: 26225484

Penerbit: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 3

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu
Volume 5 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 9 Nomor 2 Tahun 2026

Jakarta, 30 Desember 2022
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, ASEAN Eng
NIP. 196107061987101001



SERTIFIKAT

<https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal/login>

EISSN : 2622-5182
 P ISSN: 2622-5484

AL-ATHFAAL

Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini

[RUMAH](#) | [SEKITAR](#) | [LOGIN](#) | [DAFTAR](#) | [MENCARI](#) | [ARUS](#) | [ANSIP](#) | [PENGUMUMAN](#)

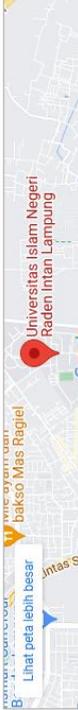
Beranda > Login

Login

Nama pengguna

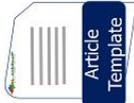
Kata sandi

- Bukan pengguna? Daftar dengan situs ini
- Lupa Kata Sandi Anda?



Universitas Islam Negeri
 Raden Intan Lampung

Templat AL-Atthfaal



Article Template

Dalam Berkolaborasi



Rakyat
Tim Redaksi
Resensi
Kontak

Kebijakan
Sejarah Jurnal
Fokus dan Ruang Lingkup
Proses Peer Review
Frekuensi Publikasi
Kebijakan Akses Terbuka
Pelestaran Digital
Kebijakan Setoran

Rumah / Beranda Pengguna

Beranda Pengguna

Jurnal Saya

Al-Atfhaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Usia Anak Dini

* Pengarang 2 Aktif [Pengiriman Baru]

Akun Saya

Pengguna

Anda masuk sebagai...
 asykira_03
 Jurnal Saya
 Profil Saya
 Keluar

Konten Jurnal

Mencari

Ruang Linekuo Pencarian

[Templat Al-Athfaal](#)



[Dalam Berkolaborasi](#)



[Beranda > Beranda Pengguna](#)

Beranda Pengguna

Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Usia Anak Dini

Pengarang: 2 Aktif | 1 Arsip | [Pengiriman Baru]

Akun Saya

- Tampilkan Jurnal Saya
- Edit Profil Saya
- Ubah Kata Sandi Saya
- Keluar

Rakyat
Tim Redaksi
Peninjau
Kontak
Kebijakan
Sejarah Jurnal
Fokus dan Cakupan
Proses Tinjauan Sejawat
Frekuensi Publikasi
Kebijakan Akses Terbuka
Pelestarian Digital
Kebijakan Biomet

E ISSN : 2622-5182
P ISSN: 2622-5484

AL-ATHFAAL

Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini

[RUMAH](#) | [SEKITAR](#) | [BERANDA PENGGUNA](#) | [MENCARI](#) | [ARJIS](#) | [ARJIP](#) | [PENGUMUMAN](#)

[Beranda](#) > [Pengguna](#) > [Penulis](#) > [Arjip](#)

Mengarsipkan

[ARJIP](#) [AKTIF](#)

ID	MIN- ID KIRIM	SEC	PENULIS	TITEL	KELOMPOK
21967	04	SENI	Asyikra, Mustalimah, Mushlih	UPAYA DEFESTI DINI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN...	Vol 7, No 1 (2024); AL- Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini

1 - 1 dari 1 Item

Mulai Pengujian Baru
KLIK DI SINI untuk melanjutkan ke langkah pertama dari proses pengujian lima langkah.

Reftrack

Templat Al-Athfaal



Article Template

Dalam Berkolaborasi



Rakyat

Tim Redaksi
Resensi
Kontak

Kebijakan

Sejarah Jurnal
Fokus dan Ruang Lingkup
Proses Peer Review
Frekuensi Publikasi
Kebijakan Akses Terbuka
Pelestarian Digital
Kebijakan Setoran



Dalam Berkolaborasi



RINGKASAN TINDAKAN MEKREDIT

Penyerahan

Penulis

Judul

berkas asli

File pendukung

Pengirim

Tanggal Pengiriman

Bagian

Editor

Pandangan Abstrak

Azka AsyKira, Mustakimah Mustakimah, Ahmad Muehlih
Upaya deteksi dini tumbuh kembang anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan skrining kesehatan di RA
IT Nurul Islam Semarang
219574679815M.DOCX. 2024-04-23

Tidak ada

Azka AsyKira

23 April 2024 - 14:59 WIB

Artikel

Muhammad Syazali

44

Status

Status Terbit Vol 7, No 1 (2024): Al-Ahfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini

Dimulai

Terakhir diubah

Tanggal 04-07-2024

Metadata Pengajuan

Penulis

Nama Azka AsyKira

Afiliasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Negara Indonesia

Pernyataan Biodata

Kontak utama untuk korespondensi editorial.

Nama Mustakimah Mustakimah

Alamat URL-nya <https://scholar.google.com/itations?hl=id&user=uuSdZ1444U>

Afiliasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Negara Indonesia

Pernyataan Biodata

Tempor

Kontak

Kebijakan

Sejarah Jurnal

Fokus dan Cakupan

Proses Tinjauan Sejawat

Frekuensi Publikasi

Kebijakan Akses Terbuka

Pelestarian Digital

Kebijakan Deposit

Etika Publikasi dan Pelanggaran

Penyamanan Pajatisme

Penarikan Naskah

Koreksi dan Retraksi

Pengindeksan dan Pengabstrakan

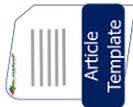
Biaya Pemrosesan Artikel

Pengajuan

Pedoman Penulis

Pembertahan Hak Cipta

Pernyataan Privasi



Dalam Berkolaborasi



#21967 Ringkasan

RINGKASAN TAMBAHAN MEKSEDIT

Penyerahan

Penulis: Azka AsyKira, Mustakimah Mustakimah, Ahmad Mushlih
 Unsur deteksi dini tumbuh kembang anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan skrining kesehatan di RA IT Nurul Islam Semarang

Judul: 11887-65796-1-3M.DOCX - 2024-04-23

Berkas asli: Tidak ada

File pendukung: Tidak ada

Pengirim: Azka AsyKira Azka

Tanggal Pengiriman: 23 April 2024 - 14:59 WIB

Bagian: Artikel

Editor: Muhammad Syazali

Pandangan Abstrak: 44

Status

Status: Terbit Vol 7, No 1 (2024); Al-Abtraal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini

Dimulai: Tanggal 25 Juni 2024

Terakhir diubah: Tanggal 04-07-2024

Metadata Pengajuan

Penulis: —

Nama: Azka AsyKira

Afiliasi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Negara: Indonesia

Pemetaan Biodata: —

Kontak utama untuk korespondensi editorial: Mustakimah Mustakimah

Nama: Mustakimah Mustakimah

Alamat URL-nya: <https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=wjSADzJAAAJ>

Tim Redaksi
Peminjau
Kontak

Kebijakan
Sejarah Jurnal
Fokus dan Cakupan
Proses Tinjauan Segiawat
Frekuensi Publikasi
Kebijakan Akses Terbuka
Pelestarian Digital
Kebijakan Deposit
Etika Publikasi dan Pelanggaran
Penyaringan Plagiarisme
Penarikan Naskah
Koreksi dan Retraksi
Pengindexan dan Pengabstrakan
Biaya Pemrosesan Artikel

Pengajuan
Pedoman Penulis
Pembertantuan Hak Cipta



Dalam Berkolaborasi



Upaya deteksi dini tumbuh kembang anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan skrining kesehatan di RA IT Nurul Islam Semarang

Azka Asy'ira, Mustakimah Mustakimah, Ahmad Mushlih

Abstrak

Latar Belakang: Fase usia emas merupakan periode paling kritis untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak secara ketat melalui kegiatan pemeriksaan kesehatan. Deteksi dini kondisi pertumbuhan dan perkembangan anak sangat penting untuk mencegah dan mengatasi potensi masalah kesehatan dan perkembangan. Intervensi dini dapat mengurangi dampak negatif dari masalah perkembangan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil deteksi dini tumbuh kembang anak usia 4-5 tahun untuk mengetahui adanya gangguan atau penyimpangan tumbuh kembang dan status gizi di RA IT Nurul Islam Semarang sedini mungkin.

Metode: Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil: Hasil deteksi tumbuh kembang anak menunjukkan 7 anak berstatus gizi normal, 4 anak berstatus gizi lebih, 1 anak berstatus gizi kurang, dan 2 anak berstatus obesitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa deteksi dini tumbuh kembang anak memerlukan pemeriksaan kesehatan secara berkala dan lebih lanjut untuk mencegah terjadinya penyimpangan atau masalah pada tumbuh kembang anak.

Kesimpulan: Pendidik, guru, tenaga kesehatan, dan profesional lainnya dapat mengidentifikasi anak yang berisiko mengalami keterlambatan perkembangan berdasarkan laporan dari orang tua atau kecurigaan dari guru. Kecurigaan guru tentang masalah atau penyimpangan perkembangan pada anak sekolah harus ditindaklanjuti dengan upaya intervensi dini untuk deteksi pertumbuhan dan perkembangan anak, usia dini yang optimal.

Kata Kunci

Deteksi dini; Pertumbuhan; Perkembangan; Pemeriksaan kesehatan.

Teks Lengkapnya:

BAHASA INDONESIA:

Peninjau
Kontak
Kebijakan
Sejarah Jurnal
Fokus dan Cakupan
Proses Tinjauan Sejawat
Frekuensi Publikasi
Kebijakan Akses Terbuka
Pelestarian Digital
Kebijakan Deposit
Etika Publikasi dan Pelenggaran
Penyinarung Plagiarisme
Penerbitan Kasah
Koreksi dan Retraksi
Pengindeksan dan Pengabstrakan
Biaya Pemrosesan Artikel
Pengajuan
Pedoman Penulis
Pemberitahuan Hak Cipta
Penyalaan Privasi

LAMPIRAN SURAT-SURAT

1. Surat Pengesahan Tugas Akhir Non Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

No. Surat : 131/Un.10.3/J.6/DA.04/09/2024
Hal : Pengajuan Tugas Akhir non Skripsi

Semarang, 12 September 2024

Kepada Yth.
Dekan / Wakil Dekan I
Di Semarang

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Azka Asykira
NIM : 2003106036
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya bermaksud mengajukan permohonan pengesahan tugas akhir non skripsi yaitu penulisan artikel di Jurnal AJ-Athfaal : Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini terakreditasi sinta 3 berlaku selama 5 tahun, yaitu mulai volume 5 nomor 1 tahun 2022 sampai dengan volume 9 nomor 2 tahun 2026 dengan judul "*Upaya Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Skrining Kesehatan di RA IT Nurul Islam Semarang*" sebagaimana terlampir, mohon kiranya Bapak Dekan / Wakil Dekan I berkenan untuk dapat memberi surat pengesahan guna kelayakan sebagai tugas akhir non skripsi yang dijadikan sebagai syarat sidang munaqosyah.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. Sofa Muthohar, M.Ag
NIP. 197507052005011001

Hormat Saya

Azka Asykira
NIM. 2003106036

2. Surat Keterangan Persetujuan Tugas Akhir Non Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang
50185

SURAT KETERANGAN/PERSETUJUAN
Nomor : 3157 /Un.10.3/D1/DA.04/09/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

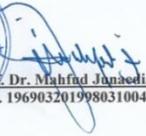
Setelah melakukan pemeriksaan dan penilaian pada bukti dokumen berupa manuskrip jurnal yang sudah diterbitkan, status akreditasi jurnal dan bukti hasil review (correspondence author), maka Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Azka Asykira
NIM : 2003106036
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul artikel Jurnal : *Upaya Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Skrining Kesehatan di RA IT Nurul Islam Semarang*
Nama Jurnal : Al-Athfaal : Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini
Penerbit Jurnal : Prodi Piaud UIN Raden Intan Lampung
Status Akred. Jurnal : Sinta 3 (Akreditasi berlaku selama 5 tahun, yaitu volume 5 nomor 1 tahun 2022 sampai volume 9 nomor 2 tahun 2026)

Disetujui dan dapat dijadikan sebagai TUGAS AKHIR NON SKRIPSI, serta dapat diujikan dalam sidang Munaqosyah.
Demikian, atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 9 September 2024
An. Dekan
Wakil Dekan I



Prof. Dr. Mahfad Janedi, M.Ag.
NIP. 196903201998031004

CEK TURNITIN

i_Kegiatan_Skrining_Kesehatan_di_RA_IT_Nurul_Islam_Sema...

ORIGINALITY REPORT

20 %	20 %	13 %	8 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.obsesi.or.id Internet Source	2%
2	www.jogloabang.com Internet Source	1%
3	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	www.halodoc.com Internet Source	1%
6	adoc.pub Internet Source	1%
7	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
8	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	1%
9	repository.unair.ac.id Internet Source	1%

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Azka Asykira
2. Tempat & Tgl. Lahir : Batang, 6 Maret 2003
3. Alamat : Desa Getas RT 15/RW 05
Dukuh Tunggoro Kecamatan Bawang Kabupaten Batang
4. NO. WA : 0852-9012-9572
5. E-mail :
azka_asykira_2003106036@walisongo.ac.id
asykiraazka@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. TK Lestari Getas
 - b. SD N Getas 02
 - c. MTs Sunan Kalijaga Bawang
 - d. MA Sunan Kalijaga Bawang

Semarang, 9 September 2024



Azka Asykira

NIM: 200310636